

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui khasiat analgesik dari ekstrak air daun Sembung (*Blumea balsamifera* (L.) DC) yang diberikan secara oral pada mencit betina galur Swiss Webster menggunakan alat *Tail-Flick* modifikasi V-3, Stimulus nyeri dari metode *Tail-Flick* ini berasal dari kawat melanin panas dengan suhu 55°C. Obat perbandingan yang digunakan adalah asetosal dosis 70 mg/kg BB dan untuk kontrol adalah aquadem. Analisa data hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak air daun Sembung (*Blumea balsamifera* (L.) DC) yang diberikan secara oral pada mencit betina memiliki efek analgesik.

Hewan yang digunakan adalah mencit putih (*Mus musculus* L.) betina galur Swiss Webster yang dibagi dalam 3 kelompok, yaitu kelompok kontrol, kelompok uji, dan kelompok perbandingan. Mencit pada kelompok kontrol diberi aquadest secara per oral, pada mencit kelompok uji diberi rebusan daun Sembung yang akan diuji khasiatnya dan pada kelompok perbandingan diberi asetosal secara per oral.



## ABSTRACT

This research is aimed in knowing the analgesic of extract Sembung leaf water (*Blumea balsamifera*(L.) DC) which is orally given to female mouse Swiss Webster groove using *Tail Flick* modified V-3, pain stimulus from this *Tail Flick* method is from hot melanin wire in temperature of 55<sup>0</sup>C. The equivalent medicine used is asetol 70 mg/kg and for control aquadem is used. Analysis of research result shows that extract of Sembung leaf water (*Blumea balsamifera*(L.) DC) which is given orally to female mouse has the analgesic effect.

The animal used in this research is female mouse (*Mus musculus* L.) Swiss Webster groove, which divided into three groups which are, control group, test group and equivalent group. Mouse in control group were given aquadest orally, in test group is given boiled Sembung leaf water which the merit will be tested and for the equivalent group were orally given asetosal.

